

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan manusia, terutama untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan sangat berperan bagi kehidupan manusia karena pendidikan dijadikan sebagai pedoman untuk mengaplikasikan segala kemampuan agar sesuai dengan norma, hukum dan berbagai peraturan yang berlaku. Pendidikan mempunyai peran yang strategis yakni dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya dalam mewujudkan cita-cita, kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam pendidikan diperlukan adanya proses belajar mengajar, baik secara formal maupun nonformal. Penulis akan fokus terhadap permasalahan mengenai proses belajar mengajar secara formal yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar yaitu proses mengorganisasi tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tercapai tidaknya suatu tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu dapat terlihat pada hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati (2009:3) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Sementara itu, menurut Sudjana (2006:49) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

SMA YAS (Yayasan Atikan Sunda) merupakan sekolah swasta yang memiliki prestasi di beberapa bidang. Prestasi dalam bidang akademik yang pernah diraih oleh SMA YAS lebih sedikit dibandingkan prestasi dalam bidang non akademiknya. SMA YAS belum pernah meraih prestasi dalam bidang akademik yaitu dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), terutama pada mata pelajaran akuntansi. Dari hal tersebut memungkinkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Setelah dilakukannya pra penelitian, ternyata memang benar bahwa dari tahun ke tahun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA YAS masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari data mengenai nilai ulangan harian akuntansi pada materi jurnal khusus semester I kelas XII IPS di SMA YAS Bandung yang tidak memenuhi KKM sekolah yaitu 70. Berikut data yang diperoleh:

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Harian Akuntansi pada Materi Jurnal Khusus**  
**Kelas XII IPS di SMA YAS Bandung Tahun Ajaran 2010/2011**

No	Nama	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
1	XII IPS 1	45	53,11	42,22%	57,78%
2	XII IPS 2	42	55,17	35,72%	64,28%
<b>Rata-rata</b>			<b>54,14</b>	<b>38,97%</b>	<b>61,03%</b>

(Sumber : Buku Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS Tahun 2010/2011)

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Harian Akuntansi pada Materi Jurnal Khusus**  
**Kelas XII IPS di SMA YAS Bandung Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
1	XII IPS 1	47	49,29	40,42%	59,58%
2	XII IPS 2	46	54,76	45,65%	54,35%
<b>Rata-rata</b>			<b>52,02</b>	<b>43,04%</b>	<b>56,96%</b>

(Sumber : Buku Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS Tahun 2011/2012)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa selama dua tahun terakhir dalam mata pelajaran akuntansi masih rendah. Hal ini terjadi karena masih banyaknya nilai siswa yang tidak memenuhi KKM sekolah yaitu 70. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa lebih dari 50% nilai siswa tidak memenuhi KKM dan selain itu pula rata-rata nilainya pun masih rendah. Hal ini tidak dapat dianggap sepele karena apabila hal tersebut dibiarkan, maka siswa sampai kapanpun juga akan sulit menguasai setiap materi pelajaran akuntansi dengan baik dan selain itu pula rendahnya hasil belajar siswa dapat mengakibatkan standar kualitas sekolah menjadi turun karena dianggap masih belum bisa menerapkan proses belajar mengajar dengan baik. Oleh karena itu,

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah ini harus segera diatasi agar tidak menimbulkan masalah-masalah yang lain.

Sudjana (2006:4) mengemukakan bahwa:

Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata tetapi juga disebabkan oleh program pengajaran yang diberikan kepadanya atau karena kesalahan strategi dalam melaksanakan program tersebut, misalnya kekurangtepatan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dan alat bantu pengajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya teori komponen proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Loree (Syamsudin, 2004:165) yaitu bahwa:

Belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri tetapi ada unsur-unsur lain yang terlibat di dalamnya yaitu *Raw input* seperti IQ, bakat, minat, kematangan, motivasi, kesiapan dan sikap. *Environmental input* seperti lingkungan fisik, sosial dan kultural. *Instrumental input* seperti guru, media dan model pembelajaran

Oleh karena itu, guru senantiasa diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang tepat bagi siswa terutama dalam menggunakan media, alat, sumber dan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan hal yang harus selalu diperhatikan oleh guru karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam kegiatan pembelajaran dapat berakibat buruk terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian, selama ini dalam pembelajaran akuntansi guru seringkali menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Padahal apabila guru terus-menerus menggunakan model seperti itu maka akan sulit bagi siswa untuk berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat terjadi dikarenakan guru bertindak sebagai pusat informasi sehingga akan terbentuk komunikasi satu arah saja. Model pembelajaran yang dapat membuat

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tentu sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Komunikasi dua arah sangat baik dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga proses timbal balik dalam kegiatan pembelajaran dapat tercipta dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Secara umum, model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa yang heterogen dan memiliki tingkat kemampuan berbeda belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil untuk menguasai materi ajar yang telah disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran kooperatif ini dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada siswa untuk lebih aktif dalam suatu proses pembelajaran.

Webb (Solihatin, 2009:13) “pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* membuat sikap dan perilaku siswa berkembang ke arah suasana demokratisasi dalam kelas. Di samping itu, penggunaan kelompok kecil mendorong siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dalam bidang IPS yang dalam prosesnya terdiri dari pemahaman konsep, prosedur dan vokasional. Salah satu ciri dalam pembelajaran kooperatif yaitu terdapat komunikasi atau kerjasama antaranggota kelompok sehingga siswa menjadi terbantu satu sama lain dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi maupun prosedur akuntansi dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat latihan-latihan secara berkelompok sehingga

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dapat mengasah keterampilan vokasional siswa menjadi lebih baik lagi terutama dalam pembelajaran akuntansi.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana karena dalam pelaksanaannya cukup mudah sehingga tidak banyak waktu yang tersita.

Menurut Slavin (2005:12) "*Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan suatu model pembelajaran untuk memotivasi siswa agar dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru". Dalam STAD, siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat atau lima orang yang heterogen (campuran menurut tingkat prestasinya, jenis kelamin, suku dan lain-lain). Lalu disini guru menyampaikan pelajaran, kemudian siswa saling bekerja sama dalam tim dan memastikan seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Setelah itu, seluruh siswa diberikan kuis tentang materi yang telah diajarkan dengan catatan saat kuis mereka tidak boleh saling membantu. Lalu yang terakhir guru memberikan evaluasi pada saat pembelajaran hari itu.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit bagi sebagian besar siswa karena diperlukan kemampuan dan ketelitian yang lebih dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mata pelajaran tersebut dan materi yang dipilih yaitu jurnal khusus. Jurnal khusus

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan transaksi yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya dalam suatu perusahaan. Penulis memilih materi tersebut karena dari tahun ke tahun nilai siswa pada materi jurnal khusus masih rendah dan sebagian besar nilai siswa masih di bawah KKM. Selain itu pula, dalam materi jurnal khusus ini terdapat hal-hal yang perlu didiskusikan bersama untuk mendapatkan jawaban yang tepat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa.

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa terutama dalam materi tertentu agar tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Selain itu juga untuk menambah pengetahuan tentang cara penerapan model pembelajaran kooperatif khususnya yaitu tipe pembelajaran STAD.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis: memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan guru di dalam penerapan model pembelajaran agar dapat menggunakannya dengan tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- c. Bagi sekolah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menerapkan inovasi model pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi siswa: penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.



**Fenny Marviglia, 2013**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus di SMA YAS Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)